# BAB III

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan maupun kegunaan tertentu. Dalam hal ini, cara ilmiah mempunyai maksud bahwa kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni *rasional, empiris,* dan *sistematis*. *Rasional* adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* mempunyai arti proses yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.[1]

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa unsur metode guna mendapatkan data-data yang relevan yang nantinya dapat digunakan untuk menganalisa atau menjawab beberapa permasalahan pada penelitian ini. Adapun unsur-unsur metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data yang nantinya akan dijelaskan secara rinci dibagian selanjutnya.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), 2.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional, yakni suatu alat statistika yang dapat digunakan untuk menerangkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda dan berfungsi agar dapat menentukan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut.[3]

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi mempunyai pengertian sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian bisa ditarik menjadi kesimpulan. Jadi, yang dimaksud populasi bukan hanya orang saja, melainkan juga obyek dan benda-benda alam yang lain.[4]

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat Surabaya yang terdaftar atau masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu Presiden

---

[2] Ibid,. 14.
[3] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 215.
[4] Sugiyono, *Metode* Penelitian, 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2014. Berdasarkan dari data KPU menyebutkan jumlah pemilih atau Daftar Pemilih Tetap (DPT) di daerah Surabaya sebesar 2.017.450 pemilih.[5] Jumlah pemilih tersebut terbagi menjadi 5 Daerah Pemilihan (Dapil) yang kemudian di dalam Dapil tersebut terdiri dari 31 Kecamatan, dengan rincian sebagai berikut:[6]

**Tabel 3.1**

**Jumlah Populasi Berdasarkan DAPIL**

| DAPIL | KECAMATAN | DAFTAR PEMILIH TETAP | | TOTAL |
|---|---|---|---|---|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | |
| 1 | TEGALSARI | 38.145 | 39.564 | 77.709 |
| | GENTENG | 22.165 | 23.233 | 45.398 |
| | GUBENG | 48.584 | 51.886 | 100.470 |
| | SIMOKERTO | 33.491 | 34.906 | 68.397 |
| | BUBUTAN | 36.942 | 38.199 | 75.141 |
| | KREMBANGAN | 40.695 | 42.343 | 83.038 |
| **JUMLAH DAPIL 1** | | | | **450.153** |
| 2 | TAMBAKSARI | 77.025 | 79.602 | 156.627 |
| | PABEAN-CANTIKAN | 30.265 | 30.754 | 61.019 |
| | SEMAMPIR | 62.598 | 64.011 | 126.609 |
| | KENJERAN | 46.748 | 47.163 | 93.911 |
| **JUMLAH DAPIL 2** | | | | **438.166** |
| 3 | WONOCOLO | 26.846 | 27.820 | 54.666 |
| | RUNGKUT | 34.705 | 35.929 | 70.634 |
| | SUKOLILO | 37.115 | 38.479 | 75.594 |
| | TENGGILIS-MEJOYO | 19.191 | 19.972 | 39.163 |

[5] KPU Kota Surabaya
[6] http://data.kpu.go.id/ss8.php, (Rabu, 27 Agustus 2014, 20.22)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | GUNUNG-ANYAR | 17.353 | 18.018 | 35.371 |
| | MULYOREJO | 29.246 | 30.604 | 59.850 |
| | BULAK | 12.624 | 13.232 | 25.856 |
| **JUMLAH DAPIL 3** | | | | **361.134** |
| 4 | WONOKROMO | 56.633 | 60.502 | 117.135 |
| | SAWAHAN | 72.082 | 75.095 | 147.177 |
| | GAYUNGAN | 14.394 | 15.198 | 29.592 |
| | JAMBANGAN | 15.833 | 16.199 | 32.032 |
| | SUKOMA-NUNGGAL | 34.450 | 35.393 | 69.843 |
| **JUMLAH DAPIL 4** | | | | **395.779** |
| 5 | KARANG-PILANG | 24.051 | 25.303 | 49.354 |
| | TANDES | 29.014 | 30.499 | 59.513 |
| | LAKARSANTRI | 18.173 | 18.790 | 36.963 |
| | BENOWO | 18.390 | 18.682 | 37.072 |
| | WIYUNG | 22.097 | 22.990 | 45.087 |
| | DUKUHPAKIS | 21.181 | 22.163 | 43.344 |
| | ASEMROWO | 15.045 | 14.419 | 29.464 |
| | PAKAL | 15.753 | 15.883 | 31.636 |
| | SAMBIKEREP | 19.663 | 20.122 | 39.785 |
| **JUMLAH DAPIL 5** | | | | **372.218** |
| **JUMLAH SELURUH DAPIL** | | 990.497 | 1.026.953 | **2.017.450** |

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.017.450. Jumlah populasi tersebut terbagi menjadi 5 Daerah Pemilihan (Dapil) dengan jumlah masing-masing per-Dapil adalah Dapil 1 (450.153), Dapil 2 (438.166), Dapil 3 (361.134), Dapil 4 (395.779), dan Dapil 5 (372.218).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Sampel**

Sampel mempunyai pengertian sebagai bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel sendiri digunakan untuk menggeneralisasikan atau membuat kesimpulan penelitian yang berlaku bagi populasi.[7] Di sisi lain, alasan peneliti menggunakan sampel dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga, maupun waktu yang digunakan untuk penelitian.[8]

Dalam penelitian ini, sebagaimana yang diketahui jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 2.017.450. Jumlah tersebut, kemudian diambil menjadi sampel dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Slovin*, yakni:[9]

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{2.017.450}{1 + 2.017.450\ (10\%)^2} = 99{,}99 \text{ menjadi 100 responden}$$

Dimana :

*n* = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

*e* = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini, besar *e* ditetapkan 10%.

[7] Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 175.
[8] Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.
[9] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil penghitungan rumus sampel diatas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Selanjutnya, dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampel daerah (*Area Sampling*). Teknik ini digunakan peneliti dikarenakan sampel yang akan diteliti atau sumber data berada pada daerah yang luas, yakni mencakup seluruh kecamatan di Kota Surabaya. Dalam pengambilan sampel tersebut, peneliti membaginya menjadi 2 tahap, yakni:

*Pertama*, menentukan sampel di tiap DAPIL dengan menggunakan rumus prosentase P = F/N x n

Dimana:

P = Jumlah Responden / Sampel Per Dapil

F = Frekuensi

N = Populasi

n = Jumlah Sampel

Adapun hasil penentuan sampel di masing-masing Dapil di Surabaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.2**

**Penentuan Sampel Tiap DAPIL**

| DAPIL | KECAMATAN | JUMLAH PEMILIH | PENGAMBILAN SAMPEL | RESPONDEN |
|---|---|---|---|---|
| 1 | TEGALSARI<br>GENTENG<br>GUBENG<br>SIMOKERTO<br>BUBUTAN<br>KREMBANGAN | 450.153 | 450.153:2.017.450X100 | 22,313 (22) |
| 2 | TAMBAKSARI<br>PABEAN<br>CANTIKAN<br>SEMAMPIR<br>KENJERAN | 438.166 | 438.166:2.017.450X100 | 21,718 (22) |
| 3 | WONOCOLO<br>RUNGKUT<br>SUKOLILO<br>TENGGILIS<br>MEJOYO<br>GUNUNG<br>ANYAR<br>MULYOREJO<br>BULAK | 361.134 | 361.134:2.017.450X100 | 17,9 (18) |
| 4 | WONOKROMO<br>SAWAHAN<br>GAYUNGAN<br>JAMBANGAN<br>SUKOMA-<br>NUNGGAL | 395.779 | 395.779:2.017.450X100 | 19,617 (20) |
| 5 | KARANG-<br>PILANG | 372.218 | 372.218:2.017.450X100 | 18,449 (18) |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | TANDES<br>LAKARSANTRI<br>BENOWO<br>WIYUNG<br>DUKUHPAKIS<br>ASEMROWO<br>PAKAL<br>SAMBIKEREP | | | |
| **JUMLAH SAMPEL** | | | | **100** |

Berdasarkan hasil penghitungan rumus penentuan sampel diatas, dapat diketahui bahwa sampel di tiap dapil mempunyai jumlah responden yang berbeda-beda, yakni DAPIL 1 sebanyak 22 responden, DAPIL 2 sebesar 22 responden, DAPIL 3 sebanyak 18 responden, DAPIL 4 sebesar 20 responden, dan DAPIL 5 sebanyak 18 responden.

*Kedua*, pada tahap selanjutnya dilakukan penentuan responden pada setiap kecamatan dengan tetap menggunakan rumus prosentase P = F/N x n. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**

**Penentuan Responden Tiap Kecamatan**

| DAPIL | KECAMATAN | JUMLAH PEMILIH | RESPONDEN |
|---|---|---|---|
| 1 | TEGALSARI | 77.709 | 4 |
| | GENTENG | 45.398 | 2 |
| | GUBENG | 100.470 | 5 |
| | SIMOKERTO | 68.397 | 3 |
| | BUBUTAN | 75.141 | 4 |
| | KREMBANGAN | 83.038 | 4 |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| **JUMLAH RESPONDEN** | | | **22** |
| 2 | TAMBAKSARI | 156.627 | 8 |
| | PABEAN CANTIKAN | 61.019 | 3 |
| | SEMAMPIR | 126.609 | 6 |
| | KENJERAN | 93.911 | 5 |
| **JUMLAH RESPONDEN** | | | **22** |
| | WONOCOLO | 54.666 | 3 |
| 3 | RUNGKUT | 70.634 | 3 |
| | SUKOLILO | 75.594 | 4 |
| | TENGGILIS MEJOYO | 39.163 | 2 |
| | GUNUNG ANYAR | 35.371 | 2 |
| | MULYOREJO | 59.850 | 3 |
| | BULAK | 25.856 | 1 |
| **JUMLAH RESPONDEN** | | | **18** |
| 4 | WONOKROMO | 117.135 | 6 |
| | SAWAHAN | 147.177 | 7 |
| | GAYUNGAN | 29.592 | 1 |
| | JAMBANGAN | 32.032 | 2 |
| | SUKOMANUNGGAL | 69.843 | 4 |
| **JUMLAH RESPONDEN** | | | **20** |
| 5 | LAKARSANTRI | 36.963 | 2 |
| | KARANGPILANG | 49.354 | 2 |
| | TANDES | 59.513 | 3 |
| | BENOWO | 37.072 | 2 |
| | WIYUNG | 45.087 | 2 |
| | DUKUHPAKIS | 43.344 | 2 |
| | ASEMROWO | 29.464 | 1 |
| | PAKAL | 31.636 | 2 |
| | SAMBIKEREP | 39.785 | 2 |
| **JUMLAH RESPONDEN** | | | **18** |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Jenis Data dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Berangkat dari judul penelitian ini. Maka, dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif dalam penelitian ini, seperti konsep atau teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti teori persepsi masyarakat, teori perilaku pemilih maupun teori opini publik.
2. Data kuantitif adalah data yang bisa dilambangkan dengan angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif dalam penelitian ini, seperti nilai hasil angket yang telah diisi oleh responden, jumlah DPT, maupun jumlah responden di tiap kecamatan maupun dapil.

### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang termasuk dalam data primer ini adalah hasil angket yang diperoleh dari responden.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain atau dokumen. Sehingga sumber data ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, seperti literatur atau buku, jumlah DPT atau hasil rekapitulasi perhitungan suara Pilpres di Surabaya yang didapatkan dari KPU Surabaya, dan data-data yang berkaitan dengan hasil survei yang berasal dari internet dan jurnal.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun pengertian dan tujuan dari ketiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner. Hal ini dikarenakan dalam observasi dilakukan proses-proses pengamatan guna penelitian yang khususnya berkaitan dengan perilaku manusia.[10]

Alasan penulis menggunakan observasi adalah untuk menyajikan gambaran nyata perilaku masyarakat Surabaya mengenai pengaruh persepsi masyarakat pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres terhadap perilaku pemilih masyarakat Surabaya dalam Pemilu Presiden 2014. Observasi diperoleh langsung dari pengamatan penulis terhadap perilaku memilih masyarakat Surabaya.

[10] Arikunto, Prosedur Penelitian, 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[11] Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi masyarakat pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres terhadap perilaku pemilih masyarakat Surabaya dalam Pemilu Presiden 2014, dengan cara memberikan daftar pernyataan tertulis kepada responden lalu diisi oleh responden dan pada akhirnya hasil angket tersebut dikuantitatifkan berupa angka. Hasil angket didapatkan dari responden yang dalam hal ini menjadi sampel penelitian serta masyarakat Surabaya yang terdaftar sebagai Daftar Pemilih Tetap (DPT).

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data dan mengukur kelayakan data untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres terhadap perilaku pemilih masyarakat Surabaya dalam Pemilu Presiden 2014. Hal-hal yang berkaitan dengan dokumentasi adalah seperti, profil Kota Surabaya, Jumlah Daftar Pemilih Tetap di Surabaya, maupun literature yang semuanya didapatkan dari berbagai sumber mulai dari internet, jurnal, skripsi, maupun berbagai literatur yang menunjang.

[11] Ibid,. 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## E. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[12] Penggunaan analisis data dengan statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, yakni Bagaimana persepsi masyarakat pada hasil survei tentang elektabilitas Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden serta Bagaimana perilaku pemilih masyarakat Surabaya dalam Pemilu Presiden 2014.
2. Statistik inferensial mempunyai pengertian sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[13] Penggunaan statistik inferensial digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yakni seberapa besar pengaruh persepsi masyarakat pada hasil survei tentang elektabilitas Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden terhadap perilaku pemilih masyarakat Surabaya dalam Pemilu Presiden 2014. Lebih lanjut, penggunaan statistik inferensial akan digunakan melalui tahapan awal, yakni dengan pengumpulan data atau angket untuk menentukan skor responden sesuai penskoran yang ditentukan dan menjumlahkan skor tersebut sesuai item pertanyaan. Dalam menentukan skor digunakan cara sebagai berikut:

[12] Sugiyono, Metode Penelitian, 147.
[13] Ibid,. 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pilihan Jawaban A diberi skor 4
2. Pilihan Jawaban B diberi skor 3
3. Pilihan Jawaban C diberi skor 2
4. Pilihan Jawaban D diberi skor 1

Selanjutnya, data yang diperoleh dari angket dianalisis melalui beberapa tahapan, yakni: Mengelompokkan data sesuai variabelnya, Membuat tabulasi data, dan selanjutnya diolah dengan menggunakan komputerisasi SPSS versi 16,0.

Metode yang digunakan untuk menjawab seberapa besar pengaruh persepsi masyarakat pada hasil survei tentang elektabilitas Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden terhadap perilaku pemilih masyarakat Surabaya dalam Pemilu Presiden 2014, peneliti menggunakan Teknik Analisa Regresi Linier Sederhana. Teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel apabila data dua variabel berbentuk interval dan ratio, dan sumber data dari dua variabel tersebut sama.[14] Hasil *output* SPSS dari analisis teknik regresi linier sederhana nantinya meliputi, *Descriptive Statistic*, *Correlation*, *Coefficients*, dan *Model Summary*.

*Descriptive Statistic* digunakan untuk melihat nilai rata-rata atau mean dari setiap variabel X dan variabel Y. *Correlation* digunakan untuk melihat seberapa jauh tingkat hubungan diantara variabel X terhadap variabel Y yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, seperti yang dibawah ini:

[14] Abdul Muhid, Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows, (Surabaya: Zifatama Publishing, 2012), 117.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.4**
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,40 – 0.599 | Cukup Kuat |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |

*Coefficients* digunakan untuk menguji signifikansi hubungan maupun menguji hipotesis yang telah ditetapkan. *Model Summary* digunakan untuk melihat berapa persen tingkat pengaruh antara variabel X tentang persepsi masyarakat pada hasil survei tentang elektabilitas Capres-Cawapres terhadap variabel Y mengenai perilaku pemilih masyarakat Surabaya dalam Pemilu Presiden 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id